

TUGAS AKHIR PERIODE - 142



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN & PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

GEREJA KRISTEN PERJANJIAN BARU MDC SEMARANG

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur*

Dikerjakan Oleh:

NICKY RAYVALDY GINTING

21020114120014

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng.

Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, M.M., M.A.

Dosen Penguji :

M. Sahid Indraswara, S.T.,M.T.

**PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018**

HALAMAN
PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 10 Juli 2018



Nicky Rayvaldy Ginting

NIM. 21020114120014

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Nicky Rayvaldy Ginting
NIM : 21020114120014
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Gereja Kristen Perjanjian Baru MDC Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng.
NIP. 194810051975011003

Pembimbing II : Dr. Ir. Suzanna Ratih S, M.M., M.A.
NIP. 196704301992032

Pengaji I : M. Sahid Indraswara, S.T., M.T.
NIP. 197611102000121003



Semarang, 10 Juli 2018
Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.
NIP. 196704041998022001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nicky Rayvaldy Ginting

NIM : 21020114120014

Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

GEREJA KRISTEN PERJANJIAN BARU MDC SEMARANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 10 Juli 2018

Yang menyatakan,



Nicky Rayvaldy Ginting

ABSTRAK

Gereja Kristen Perjanjian Baru MDC Semarang

Oleh : Nicky Rayvaldy Ginting, Bambang Setioko, Suzanna Ratih Sari

Bhineka Tunggal Ika merupakan semboyan dari Bangsa Indonesia, yang menggambarkan persatuan dan kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas beraneka ragam budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan. Keragaman dalam kesatuan memiliki peran besar dalam pembangunan bangsa. Selain itu, dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2 menjelaskan bahwa setiap warga negara memiliki agama dan kepercayaannya sendiri tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Masyarakat Indonesia juga dikenal sebagai masyarakat yang agamis, dimana setiap individu menurut kebebasannya sendiri memeluk suatu agama tertentu. Hal inilah yang akhirnya membuat perpaduan harmonis dari agama-agama yang ada di Indonesia, diikuti dengan penyebaran tempat peribadatan dari berbagai agama di seluruh penjuru pulau di Indonesia.

Setiap agama memiliki tempat ibadahnya masing-masing. Masjid bagi penganut agama Islam, Pura bagi penganut agama Hindu, Wihara bagi penganut agama Buddha, Krenteng bagi penganut agama Kong Hu Cu, serta Gereja bagi penganut agama Katolik dan Kristen Protestan. Di Indonesia Agama Kristen Protestan termasuk salah satu agama yang jumlah penganutnya cukup berkembang dengan jumlah penganut ±16,5 juta dan terus bertambah sekitar 1-2% setiap tahunnya. Oleh karena itu dibutuhkan gereja sebagai wadah kegiatan jemaat yang mampu mengakomodasi kegiatan rohaninya. Kebutuhan orang kristen akan fasilitas kerohanian merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan vital. Sejauh ini fasilitas-fasilitas yang ditawarkan induk organisasi jemaat terhadap jemaat hanya diselesaikan dengan terbangunnya sebuah gedung gereja dan pastori namun sering kali melupakan pertimbangan-pertimbangan akan fasilitas-fasilitas lain yang bisa mendukung berbagai kegiatan kerohanian lainnya selain beribadah. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyaknya gereja yang berdiri megah dan mewah tetapi melupakan pembangunan sarana kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang kegiatan kerohanian lainnya. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, maka diperlukan suatu perencanaan dan perancangan Gereja Kristen Perjanjian Baru MDC Semarang.

Pendekatan perancangan arsitektural menerapkan konsep Arsitektur Post Modern (Metaphor-Metafisika). Meskipun dengan bentuk-bentuk kreatif dan sangat modern, namun diharapkan dapat menciptakan suatu bangunan gereja yang sakral dan membuat Umat yang beribadah di dalamnya merasa nyaman. Selain itu juga menerapkan Arsitektur Simbolisme, menerapkan atau mentransformasikan nilai atau filosofi simbol-simbol kekristenan ke dalam bentuk fisik bangunannya. Sedang pendekatan massa bangunannya akan merefleksikan: fungsi dan kegiatan yang diwadahi, citra dan ekspresi bangunan yang ditimbulkan berdasarkan karakter bangunan yang didefinisikan dengan simbolisasi, penentuan hirarki pada tiap masa bangunan.

Kata Kunci: Keragaman dalam Kesatuan, Gereja, Post Modern dan Simbolisme Kekristenan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat, rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul “GEREJA KRISTEN PERJANJIAN BARU MDC SEMARANG”, yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur.

Selama kegiatan Tugas Akhir dan penyusunan LP3A ini, penyusun mendapat banyak bantuan dan bimbingan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T. selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
2. Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T. selaku Ketua Prodi S-1 Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro;
3. Ir. B. Adji Murtopo, MSA. selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir 142;
4. Prof. Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir 142;
5. Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, M.M., M.A. selaku Dosen Pembimbing Kedua Tugas Akhir 142;
6. M. Sahid Indraswara S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Tugas Akhir 142;
7. Rohaniawan dan Majelis Pengurus Gereja Kristen Perjanjian Baru MDC Semarang;
8. Kedua orang tua, Bapak Rehmasana Ginting dan Kenari Clara Tarigan serta adik-adik penyusun, Kevin Darell Ginting dan Michele Tri Ananda Ginting yang selalu memberi dukungan doa, materi, semangat, nasihat, saran, hiburan dan candaan setiap hari;
9. Tasya Claudia Sabrina Londah yang telah memberikan dukungan doa, materi, semangat dan motivasi kepada penyusun;
10. Paluis Dony Endrico dan Mariana Dewani Harahap yang selalu mendoakan dan mendukung;
11. Rekan-rekan dari Image Semarang dan Kesan Undip, yang telah banyak mendukung dan membantu;
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Tugas Akhir maupun penyusunan LP3A ini.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan LP3A ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan agar lebih baik lagi. Semoga LP3A ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penyusun maupun bagi pihak-pihak yang berkenan.

Semarang, April 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	2
1.3.1. Tujuan	2
1.3.2. Sasaran	2
1.3. Manfaat	2
1.3.1. Subjektif.....	2
1.3.2. Objektif.....	2
1.4. Ruang Lingkup	3
1.4.1. Ruang Lingkup Substansial	3
1.4.2. Ruang Lingkup Spasial	3
1.5. Metode Pembahasan	3
1.5.1. Studi Literatur.....	3
1.5.2. Studi Lapangan	3
1.5.3. Dokumentatif.....	3
1.5.4. Studi Komparatif.....	3
1.6. Sistematika Pembahasan.....	3
1.7. Alur Pikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Gereja	6
2.1.1. Pengertian Gereja.....	6
2.1.2. Sejarah Gereja Kristen	6
2.1.3. Sifat-sifat Gereja	7
2.1.4. Tinjauan Umum Perkembangan Fungsi Gereja	8
2.1.5. Ibadah dan Iman Kristiani.....	11

2.1.6. Tinjauan Umum Perkembangan Jenis Gereja	11
2.1.7. Tinjauan Gereja Gerakan Kharismatik.....	12
2.1.8. Aspek-aspek Perencanaan dan Perancangan Gereja	13
2.2. Tinjauan Gereja Kristen Perjanjian Baru MDC Semarang	16
2.2.1. Sejarah Perkembangan Gereja.....	16
2.2.2. Struktur Organisasi, Visi, Misi, dan Filosofi Gereja.....	17
2.2.3. Ibadah Gereja GKPB MDC	18
2.2.4. Pelaku dan Pelayan Liturgi	19
2.2.5. Tata Cara/Liturgi Ibadah	20
2.3. Tinjauan Penekanan Desain	21
2.3.1. Pengertian Arsitektur Post-Modern	21
2.3.2. Konsep dan Metode Perancangan Posmodernisme Arsitektur	24
2.3.3. Konsep Posmodern Arsitektur terhadap Filosofi Kristen	25
2.4. Studi Banding	26
2.4.1. JKI Holy Stadium Semarang	26
2.4.2. GKPB Fajar Pengharapan Bandung	32
2.5. Rekapitulasi dan Manfaat Studi Banding	38

BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI

3.1. Tinjauan Tempat Peribadatan di Semarang.....	42
3.1.1. Persebaran Tempat Peribadatan di Semarang.....	42
3.1.2. Hasil Persebaran Per-Kecamatan	42
3.1.3. Hubungan Kapasitas Tempat Ibadah Terhadap Jumlah Pemeluk Agama	43
3.1.4. Kesesuaian Data Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Terhadap Data Survei Lapangan .	44
3.1.5. Daftar-daftar Gereja di Semarang	45
3.2. Tinjauan GKPB MDC Semarang	48
3.2.1. Lokasi.....	48
3.2.2. Sejarah Perjalanan GKPB MDC Semarang	49
3.2.3. Visi GKPB MDC Semarang.....	49
3.2.4. Kegiatan GKPB MDC Semarang	50
3.2.5. Fasilitas Ruang GKPB MDC Semarang	50
3.2.6. Dokumentasi GKPB MDC Semarang.....	50

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan	53
4.2. Batasan.....	53
4.3. Anggapan	53

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

5.1. Dasar Pendekatan Perencanaan dan Perancangan	54
5.1. Pendekatan Aspek Fungsional	54
5.2.1. Pendekatan Pelaku	54
5.2.2. Pendekatan Aktivitas	56
5.2.3. Pendekatan Kebutuhan Ruang	57
5.2.4. Pendekatan Kapasitas Ruang	61
5.2.5. Pendekatan Besaran Ruang	67
5.2.6. Pendekatan Persyaratan Ruang	74
5.3. Pendekatan Aspek Kontekstual.....	75
5.4. Pendekatan Aspek Kinerja	78
5.4.1. Sistem Pencahayaan.....	78
5.4.2. Sistem Penghawaan atau Pengkondisian Udara	78
5.4.3. Sistem Akustik Ruang	79
5.4.4. Sistem Jaringan Air Bersih	79
5.4.5. Sistem Jaringan Air Kotor	81
5.4.6. Sistem Jaringan Listrik	81
5.4.7. Sistem Pembuangan Sampah	81
5.4.8. Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran	82
5.4.9. Sistem Komunikasi	82
5.4.10. Sistem Keamanan	82
5.4.11. Sistem Transportasi Vertikal	82
5.4.12. Sistem Penangkal Petir.....	83
5.5. Pendekatan Aspek Teknis	83
5.6. Pendekatan Aspek Arsitektural.....	83

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ASITEKTUR

5.1. Program Ruang.....	84
5.2. Aspek Konstektual.....	87
5.3. Aspek Kinerja.....	89

5.4.1. Sistem Pencahayaan.....	89
5.4.2. Sistem Penghawaan atau Pengkondisian Udara	89
5.4.3. Sistem Akustik Ruang	90
5.4.4. Sistem Jaringan Air Bersih	90
5.4.5. Sistem Jaringan Air Kotor	90
5.4.6. Sistem Jaringan Listrik	90
5.4.7. Sistem Pembuangan Sampah	91
5.4.8. Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran	91
5.4.9. Sistem Komunikasi	91
5.4.10. Sistem Keamanan	91
5.4.11. Sistem Transportasi Vertikal	91
5.4.12. Sistem Penangkal Petir.....	91
5.5. Pendekatan Aspek Teknis	92
5.6. Pendekatan Aspek Arsitektural.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Bait Suci Salomo.....	14
Gambar 2.2. Logo GKPB MDC	17
Gambar 2.3. Skema Hubungan Antar “Konsep Dasar” dalam Posmodernisme	24
Gambar 2.4. Skema Kerangka Konseptual Posmodernisme Arsitektur	25
Gambar 2.6. Ruang Ibadah Tribun Utama JKI Holy Stadium Semarang.....	28
Gambar 2.7. Struktur Atap Truss Gereja JKI Holy Stadium Semarang	29
Gambar 2.8. Ruang-ruang Ibadah Kecil JKI Holy Stadium	29
Gambar 2.9. Area Parkir JKI Holy Stadium	30
Gambar 2.10. Hall JKI Holy Stadium	30
Gambar 2.11. Lobi Utama JKI Holy Stadium.....	30
Gambar 2.12. Ruang Pembaptisan.....	30
Gambar 2.13. Ruang Tamu dan Persiapan Pendeta	30
Gambar 2.14. Denah Penempatan Kursi.....	31
Gambar 2.15. Denah Lantai Dasar JKI Holy Stadium.....	31
Gambar 2.16. Tampak Bangunan JKI Holy Stadium	32
Gambar 2.17. Fasad Bangunan GKPB Fajar Pengharapan Bandung	32
Gambar 2.18. Ruang Ibadah Utama GKPB Fajar Pengharapan Bandung.....	35
Gambar 2.19. Ruang Ibadah II.....	35
Gambar 2.20. Ruang Ibadah III.....	35
Gambar 2.21. Area Parkir Motor.....	36
Gambar 2.22. Lobby lantai 2 GKPB Fajar Pengharapan Bandung	36
Gambar 2.23. Transportasi Vertikal	36
Gambar 2.24. Café dan Bookstore	37
Gambar 2.25. Kapel Pernikahan.....	37
Gambar 2.26. Denah Lantai 3.....	37
Gambar 2.27. Denah Lantai 4.....	38
Gambar 3.1. Grafik Persebaran Tempat Ibadah di Kota Semarang	43
Gambar 3.2. Persebaran Gereja Kristen di Kecamatan Semarang Barat	43
Gambar 3.3. Citra Persebaran Gereja di Semarang	43
Gambar 3.4. Citra Lokasi GKPB MDC Semarang.....	49
Gambar 3.5. Tampak Depan GKPB MDC Semarang.....	49

Gambar 3.6. Ruang Serbaguna GKPB MDC Semarang	51
Gambar 3.7. Kantor GKPB MDC Semarang	51
Gambar 3.8. Ruang Ibadah Utama GKPB MDC Semarang	51
Gambar 3.9. Ruang Sound Sistem	52
Gambar 3.10. Tangga	52
Gambar 3.11. Toilet.....	52
Gambar 3.12. Kantor Pendeta GKPB MDC Semarang	52
Gambar 3.13. Ruang Sekolah Minggu Skala Kecil	52
Gambar 3.14. Ruang Sekolah Minggu Skala Sedang	52
Gambar 3.15. Ruang Sekolah Minggu Skala Besar.....	52
Gambar 5.1. Grafik Kunjungan Jemaat GKPB MDC Semarang.....	62
Gambar 5.2. Peta Alternatif Tapak 1.....	76
Gambar 5.3. Peta Alternatif Tapak 2.....	77
Gambar 5.4. Diagram Rain Harvesting.....	80
Gambar 5.5. Sistem Air Kotor Buangan Manusia.....	81
Gambar 5.6. Sistem Air Hujan	81
Gambar 5.7. Diagram Sistem Kelistrikan.....	81
Gambar 6.1. Tapak Terpilih	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persentase Topik Khotbah Gerakan Kharismatik.....	13
Tabel 2.2. Posmodernisme Arsitektur menurut Charles Jencks.....	22
Tabel 2.3 Perbandingan Posmodernisme dan Modernisme Arsitektur menurut C. Jencks	24
Tabel 2.4. Kesimpulan Studi Banding	40
Tabel 2.5. Manfaat Studi Banding	40
Tabel 2.6. Tabulasi Perbandingan Kebutuhan Ruang Berdasarkan Studi Literatur dan Studi Banding	41
Tabel 3.1. Tabel jumlah tempat ibadah tiap agama pada setiap kecamatan.....	42
Tabel 3.2. Tabel jumlah kapasitas tempat ibadah pada setiap kecamatan.....	44
Tabel 3.3. Tabel jumlah pemeluk agama pada setiap kecamatan.....	44
Tabel 3.4. Tabel persentase kapasitas tempat ibadah terhadap pemeluk agama pada setiap kecamatan	44
Tabel 3.5. Tabel perbandingan jumlah tempat ibadah dari data Badan Kesbangpol terhadap data survei lapangan.....	45
Tabel 3.6. Daftar Gereja di Semarang.....	48
Tabel 5.1. Kebutuhan Ruang Ibadah.....	58
Tabel 5.2. Kebutuhan Ruang Pembinaan	59
Tabel 5.3. Kebutuhan Ruang Administrasi.....	60
Tabel 5.4. Kebutuhan Ruang Penunjang.....	60
Tabel 5.5. Kebutuhan Ruang Hunian	61
Tabel 5.6. Kebutuhan Ruang Service	61
Tabel 5.7. Kebutuhan Ruang Parkir	61
Tabel 5.8. Tabel Analisa Metode Regresi Polynomial.....	62
Tabel 5.9. Acuan Standar Perencanaan.....	67
Tabel 5.10. Presentase Sirkulasi	67
Tabel 5.11. Studi Perhitungan Besaran Ruang	67
Tabel 5.12. Program Ruang Area Parkir.....	73
Tabel 5.13. Jumlah Kebutuhan Ruang	74
Tabel 5.14. Tabel Perbandingan Alternatif Tapak	77
Tabel 6.1. Program Kelompok Ruang Ibadah	84
Tabel 6.2. Program Kelompok Ruang Pembinaan	84
Tabel 6.3. Program Kelompok Ruang Administrasi	85
Tabel 6.4. Program Kelompok Ruang Penunjang	85

Tabel 6.5. Program Kelompok Ruang Hunian.....	85
Tabel 6.6. Program Kelompok Ruang Service.....	86
Tabel 6.7. Program Kelompok Ruang Parkir	86
Tabel 6.8. Total Program Ruang	87
Tabel 6.9 Tabel Karakteristik Tapak	88

